JURNAL ABDIMAS INDONESIA Vol. 5, No. 4, 2025
E-ISSN 2797-2887
Copyright © 2025 The Author(s)

Pembelajaran Kewirausahaan Dengan Memanfaatkan Limbah Biji Durian Menjadi Tepung Bernilai Ekonomis

Rohmat Febrianto[1], Deni Riani[2], Lisana Oktavisanti Mardiyana[3], Flora Puspitaningsih[4], Bahrul Sri Rukmini[5], Niki Astuti[6], Ayu Widanul Maghfuroh[7], Dinda Wahyu Putriana[8], Muhammad Azhar Mubaraq[9], Ramadan Agung Prasetya[10]

[1,2,4,5,6,7,8,9,10]STKIP PGRI Trenggalek, Tremggalek, Indonesia
[3]Universitas Jember, Jember, Indonesia

Penulis Korespondensi:
Rohmat Febrianto
febrialbuchori16@gmail.com

Abstrak:

Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk mempromosikan keterampilan kewirausahaan melalui transformasi limbah biji durian menjadi tepung bernilai ekonomis tinggi. Kegiatan dilaksanakan di SMPN 1 Pogalan yang telah memiliki embrio usaha pengolahan tepung biji durian namun masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya minat berwirausaha siswa, keterbatasan sarana produksi, dan belum optimalnya pemasaran. Metode pelaksanaan meliputi analisis kebutuhan, sosialisasi program, pelaksanaan program (pelatihan dan pendampingan), monitoring dan evaluasi program, tindak lanjut. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan keterampilan siswa dalam produksi dan pemasaran produk, lahirnya materi pembelajaran kewirausahaan, serta produk tepung biji durian yang memiliki nilai jual. Program ini berkontribusi pada pencapaian (1) Asta Cita menyangkut memantapkan sistem pertahanan negara dan mendorong kemandirian negara melalui swasembada pangan, ekonomi kreatif, ekonomi hijau, dan ekonomi biru, dan (2) SDGs terkait konsumsi dan produksi berkelanjutan, serta pendidikan berkualitas

Kata Kunci: *Pembelajaran Kewirausahaan, Jiwa Kewirausahaan, Tepung Biji Durian, Olahan Makanan.*

Pendahuluan

Pendidikan memainkan peran penting dalam membentuk kepribadian dan semangat kewirausahaan generasi muda. Untuk meningkatkan kewirausahaan masyarakat, terutama siswa sekolah menengah pertama, pendidikan kewirausahaan telah dimulai. Putri (2017) menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan membantu siswa membentuk sikap, perilaku pola pikir (mindset), dan keinginan untuk berwirausaha. Selanjutnya Ariffin H, Ginanjar SE, Fadjariaty A, dan Jauhari HAR (2023) mendefinisikan kewirausahaan sebagai proses pembentukan karakter untuk memiliki kemampuan dan keinginan untuk menciptakan lapangan pekerjaan bagi seseorang atau masyarakat. Karakter yang ditanamkan sejak kecil membantu orang memahami arti kepedulian, bersaing di lingkungan global, dan bertindak sesuai dengan norma dan prinsip yang berlaku.

Projek peningkatan profil pelajar pancasila (P5) di sekolah dapat membantu meningkatkan semangat usaha dan kolaborasi siswa. Namun, kegiatan P5 harus dirancang sehubungan dengan waktu kegiatan supaya lebih lama sampai siswa merasa kegiatan usaha lebih bermanfaat (Wirayuda, Rivanti, Asfia, Salsabila, & Meisya, 2023). Terkait penerapan pembelajaran kewiraushaan, hal penting yang harus diperhatikan yakni siswa harus belajar menyenangkan dengan menggunakan bahan ajar atau media yang sesuai kebutuhan siswa. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar kewiraushaan ini dilakukan untuk mengoptimalkan kegiatan pembelajaran terutama terletak pada media pembelajarannya (Puspitaningsih dkk, 2023)

Kabupaten Trenggalek salah satu daerah penghasil durian dengan total luas lahan kebun durian sekitar 650 hektar. Durian yang melimpah menjadikan limbah biji durian melimpah pula, ini menjadi peluang sebagai solusi agar limbah biji durian tidak hanya terbuang menjadi sampah tapi bisa diolah dalam bentuk tepung makanan dengan nilai jual yang lebih baik. Sigiro, Sukmayani, Habibah dan Krsitiandi (2020) menjelaskan bahwa tepung biji durian dapat digunakan sebagai alternatif makanan karena mengandung alkaloid yang tinggi, rendah kandungan terpenoid, kadar serat yang lebih tinggi daripada tepung gandum, dan kadar karbohidrat dan air yang tinggi.



Gambar 1. SMP Negeri 1 Pogalan

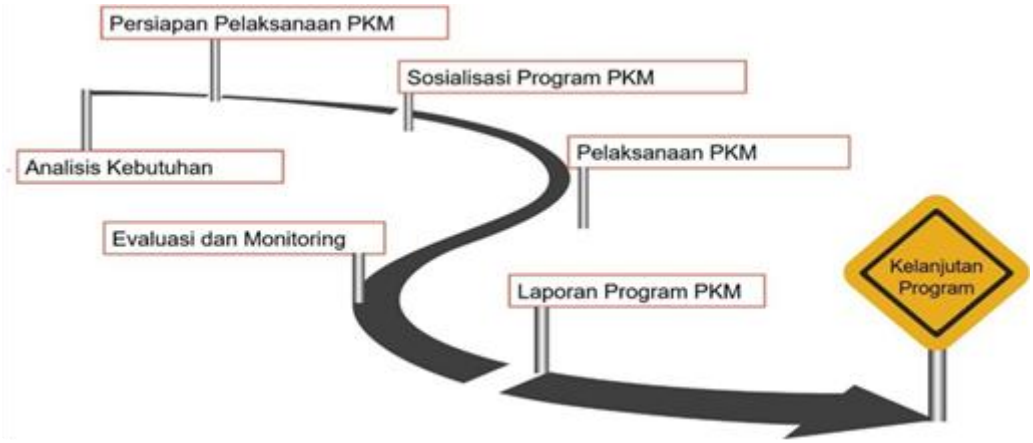
Hasil observasi di SMPN 1 Pogalan yang beralamat di Jln. Raya Tulungagung-Trenggalek, Kelurahan: Bendorejo, Kecamatan: Pogalan, Kabupaten: Trenggalek, Provinsi: Jawa Timur., bahwa kegiatan kewirausahaan sudah ada melalui pengolahan biji durian menjadi tepung, namun hanya sebagian kecil siswa yang terlibat. Kendala utama meliputi keterbatasan sarana produksi, materi ajar kewirausahaan yang terbatas, serta pemasaran yang belum meluas. Melihat kondisi tersebut apabila berlanjut maka siswa tidak memiliki karakter dan jiwa berwirausaha yang dampak kedepannya siswa tidak bisa membuka peluang pekerjaan dalam tuntutan global. Mengingat pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk membentuk karakter dan menumbuhkan keinginan berwirausaha siswa yang harapan kedepannya adalah mampu menciptakan suatu lapangan pekerjaan, maka Program Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Riset dan

Copyright © 2025 The Author(s)

Pengembangan, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (DPPM-Ditjen Risbang-Kemdiktisaintek) tahun 2025 ini dilakukan dengan tujuan mengembangkan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktik nyata dengan memanfaatkan limbah biji durian, dan sekaligus mendukung SDGs dan Asta Cita pemerintah terkait swasembada pangan dan ekonomi kreatif.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan meliputi beberapa tahap, yaitu: (1) analisis kebutuhan dan perencanaan program, (2) sosialisasi program, (3) pelatihan/pendampingan pembuatan tepung biji durian dan strategi pemasaran, (4) pendampingan pembuatan materi ajar kewirausahaan, (5) monitoring dan evaluasi kegiatan. Program dilaksanakan selama enam bulan dengan melibatkan dosen, mahasiswa, guru, dan siswa SMPN 1 Pogalan**.**



Gambar 2. Alur Metode Pelaksanaan Program

Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan: (1) adanya peningkatan keterampilan siswa dalam mengolah tepung biji durian, (2) lahirnya produk tepung biji durian dengan kualitas lebih baik dan siap dipasarkan, (3) tersusunnya materi pembelajaran kewirausahaan, (4) terbentuknya jejaring pemasaran berbasis sekolah dan UMKM lokal. Luaran kegiatan berupa artikel ilmiah, publikasi media massa, poster, dan dokumentasi audio-visual.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi (1) analisis kebutuhan dan perencanaan program, SMPN 1 Pogalan memiliki kegiatan usaha seperti kantin sekolah, kerajinan siswa, serta produk makanan kecil olahan berbahan dasar limbah biji durian durian lokal yang belum dikelola secara profesional. Potensi ini perlu dikembangkan lebih lanjut dengan pendekatan sistematis berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, dan manajemen bisnis. Melihat potensi awal sudah bisa membuat tepung biji durian serta ada dukungan penuh dari pihak sekolah untuk berinovasi menjadikan sekolah ini akan terbuka dengan setiap perubahan dalam pembelajaran kewirausahaan. Dengan demikian, TIM bersama mitra menyusun rencana program untuk kegiatan PKM terkait pengembangan pembelajaran kewirausahaan dengan memanfaatkan limbah biji Durian menjadi tepung bernilai ekonomis tinggi untuk melestarikan produk kearifan lokal dan jiwa kewirausahaan,Persamaan model Logit yang diestimasi adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Kegiatan observasi, FGD perencanaan Program PKM bersama Mitra Sasaran

(2) sosialisasi bersama mitra, dilakukan dengan tujuan untuk mengkomunikasikan program dan komitmen konsolidasi kepada mitra sasaran guna terjaminnya keterlaksanaan program PKM, yang dilakasanakan pada tanggal 5 Agustus 2025 yang dihadiri oleh tim PKM, unsur pimpinan sekolah, guru, siswa dan wali siswa



Gambar 4. Kegiatan Sosialisasi Program ke Mitra Sasaran

3) pelatihan/pendampingan pembuatan tepung biji durian dan strategi pemasaran, dilakukan tim PKM bersama mitra sasaran yang bertujuan untuk mendukung dan membimbing pembuatan produk tepung biji Durian, serta memberi keterampilan memasarkan produk dengan strategi marketing dengan alat-alat pendukung (penerapan teknologi and inovasi).



Gambar 5. Pendampingan Pembutan Tepung Biji Durian

Pendampingan pembuatan tepung biji Durian dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2025 yang dihadiri Tim PKM, dan mitra sasaran sejumlah 33 orang terdiri dari guru dan siswa SMP Negeri 1 Pogalan.

Copyright © 2025 The Author(s)



Gambar 5. Pelatihan Pemasaran Produk

Pelatihan pemasaran produk online dan offline dilaksanakan pada tanggal 9 September 2025 yang dihadiri Tim PKM, dan mitra sasaran sejumlah 33 orang terdiri dari guru dan siswa SMP Negeri 1 Pogalan. Kegiatan Pelatihan pemasaran ini dilakukan dengan promosi produk melalui online maupun offline. Permasalahan ini menjadi penting karena strategi konten yang kurang tepat dapat mengurangi efektivitas kampanye pemasaran dan menghambat pertumbuhan penjualan. Sebaliknya, strategi konten yang tepat sasaran berpotensi meningkatkan brand awareness, memperkuat minat pelanggan, dan mendorong terjadinya transaksi (Toto, dkk. 2025). Puspitaningsih, dkk. (2025) menyebutkan bahwa pemasaran produk dengan memanfaatkan media sosial sebagai media digital marketing memiliki potensi yang besar untuk menjangkau konsumen yang lebih luas.

(4) pendampingan pembuatan materi ajar kewirausahaan, dilakukan untuk memfasilitasi diskusi terarah bersama guru dalam pengembangan materi kewirausahaan.



Gambar. Pendampingan-FGD Penyusunan Materi Ajar Kewirausahaan

(5) monitoring dan evaluasi kegiatan, dilakukan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana, mengidentifikasi dan mengatasi masalah yang timbul, serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan, dan akuntabilitas program. Mahasiswa dilibatkan sebagai pendamping lapangan, sementara guru berperan dalam integrasi hasil kegiatan ke dalam pembelajaran.

Simpulan

Program pengabdian ini berhasil meningkatkan minat dan keterampilan kewirausahaan siswa SMPN 1 Pogalan melalui pemanfaatan limbah biji durian menjadi tepung bernilai ekonomis tinggi. Kegiatan ini memberi dampak positif dalam aspek pembelajaran, produksi, dan pemasaran, serta berkontribusi terhadap pencapaian SDGs dan kemandirian ekonomi lokal.

Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada DPPM-Ditjen Risbang-Kemdiktisaintek yang telah memberikan hibah kegiatan PKM di tahun 2025 dan pihak sekolah SMPN 1 Pogalan serta wali siswa sehingga program kegiatan ini dapat berjalan sesuai yang diharapkan.

Referensi

Ariffin, H., Ginanjar, S. E., Fadjariaty, A., & Jauhari, H. A. R. (2023). Menumbuhkan minat kewirausahaan pada peserta didik di SMP N 52 Kota Bandung. *Dedikasi Sains dan Teknologi (DST)*, *3*(1), 1–10. https://doi.org/10.47709/dst.v3i1.1980

Febriantio, R., Puspitaningsih, F., Absor, U., Musazki, F., & Zulfa. (2023). Pengaruh penggunaan media audio visual terhadap keaktifan dan pemahaman belajar mahasiswa pada mata kuliah kewirausahaan Prodi PBSI STKIP PGRI Trenggalek. *Journal Education Research and Development*, *7*(1). https://doi.org/10.31537/ej.v7i1.682

Puspitaningsih, F., Febrianto, R., Kusuma, R., Maghfuroh, A. W., Putriana, D. W., Astuti, N., Mubaroq, M. A., & Prasetya, R. A. (2025). Pendampingan peningkatan produktivitas dan pendapatan masyarakat melalui diversifikasi usaha tani pembuatan pupuk organik dengan teknik MOL (Mikro Organisme Lokal). *Dedication: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *9*(1), 81–92. https://doi.org/10.31537/dedication.v9i1

Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa untuk berwirausaha pada mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, *9*(1), 137–147. https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998

Sigiro, O. W., Sukmayani, S., Habibah, N., & Kritiandi, K. (2020). Potensi bahan pangan tepung biji durian setelah melalui masa penyimpanan. *Agricultural Journal*, *3*(2), 229–233. https://doi.org/10.37637/ab.v3i2.623

Toto, H., Puspitaningsih, F., Dewi, I. Y., & Marsa. (2025). Analisis strategi konten Instagram Reels dan Feed dalam mendorong keputusan pembelian produk seserahan sebagai media edukasi konsumen digital (Studi kasus: Erang-Erang Makassar Marimaki). *Journal Educational Research and Development*, *9*(2). https://doi.org/10.31537/ej.v9i2.2594

Wirayuda, F. I., Rivanti, F., Asfia, F. N., Salsabila, N. D., & Meisya, Z. D. (2023). Implementasi P5 dalam meningkatkan jiwa berwirausaha pada peserta didik. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *1*(2), 9. https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i2.210